

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Pasien

SURAT PERSETUJUAN PASIEN (INFORMED CONCENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. S. S. S.
Umur : 46 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Pahlawan No. 10

Sebagai pasien atau wali pasien, bersedia untuk menjadi pasien kelolaan (studi kasus) untuk karya tulis ilmiah (KTI) Mahasiswa Prodi Diploma III Fisioterapi Universitas Al-Irsyad Cilacap a.n :

Nama Mahasiswa : Prem Adistya Narestu
Nim : 109122007

Demi membantu pengembangan Ilmu Fisioterapi Kesediaan ini saya nyatakan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya, bahwa semua data dalam kasus ini, akan dijaga kerahasiaan oleh penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap,2025

Yang bersangkutan



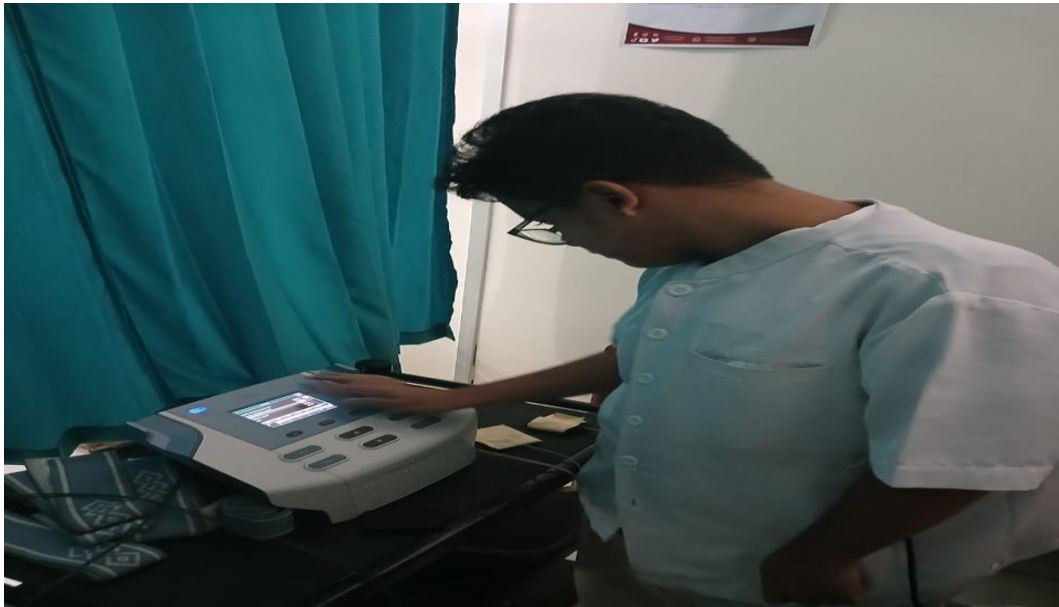
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Prem Adistya Narestu |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | : 109122007 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Cilacap, 15 Januari 2004 |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 5. Alamat | : Jln Cemara 2 Perum Gumilir Indah
Blok 3 No 138 Cilacap Utara |
| 6. Nomor Handphone | : 089690882665 |
| 7. Email | : yahoyahe7@gmail.com |
| 8. Program Studi | : Diploma III Fisioterapi |
| 9. Riwayat Pendidikan | : 1) SDN Kebon Manis 01
2) SMP Al-Iryad Cilacap
3) SMA Al-Iryad Cilacap |

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

1. Pengaplikasian *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Pada Kasus *Trigger Finger*



2. Pemasangan Ped Elektroda *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Pada Kasus *Trigger Finger*



3. Mengatur Dosis *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Pada Kasus *Trigger Finger*



4. Pengaplikasian *Infra Red* Dan Mengatur Jarak Antara Tangan Pasien Dengan Lampu *Infra Red*



5. Terapi Latihan *Auto Stretching* Pada Kasus *Trigger Finger*



Lampiran 4 Status Klinis



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut : _____ Tempat Praktek : _____
 Nama Mhs : PRIMA ADLITA Pembimbing : _____
 NIM : 16912200

Tanggal Pembuatan Laporan : _____

Kondisi : *Trigger finger*

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : AR
 Umur : 26 tahun
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : ibu rumah tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Ruzummi P. Wokarto

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. DIAGNOSA MEDIS : Trigger Finger

B. CATATAN KLINIS : tidak ada

C. TERAPI UMUM : posisi manajemen Unit. koordinasi & Fisiologi
- Proliferasi, - Hifidion

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER : Dokter spesialis saraf
mauwa ke RSANAL PUSKAPUS dan RSIA Jombang ke RSANAL
dan RSIA KIRANA MAUWA PADIJARAN-2011 hingga sekarang karena
tidak ada dokter spesialis saraf mauwa di PADIJARAN dan RSIA
dan RSIA KIRANA PADIJARAN

- 3) SISTEM RESPIRASI : plektron fisik menunjukkan adanya sesak nafas dan tidak menunjukkan adanya batuk
- 4) SISTEM GASTROINTESTINAL : plektron fisik konsolidasi pada saat palpasi besar
- 5) SISTEM UROGENITAL : plektron fisik konsolidasi untuk bening dan kecil
- 6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : adanya nyeri pada bahu, pergelangan tangan
- 7) SISTEM NERVORUM : plektron menunjukkan konsolidasi dan lesi pada bagian lain dan tidak menunjukkan gejala-gejala lainnya

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

- | | |
|---------------------|---------------|
| 1) TEKANAN DARAH | : 110/70 mmHg |
| 2) DENYUT NADI | : 75 x/menit |
| 3) FREK. PERNAFASAN | : 25 x/menit |
| 4) TEMPERATUR | : 36° |
| 5) TINGGI BADAN | : 155 cm |
| 6) BERAT BADAN | : 50 kg |

b. INSPEKSI : status: Inspeksi umum pada bahu

- Pada saat inspeksi saat inspeksi pasien
tidak menunjukkan

Dinamis: Pada saat inspeksi menunjukkan adanya lesi pada
bagian bahu dan lesi pada bagian lain

- c. PALPASI : - Adanya nyeri tekan pada bahu dan lesi pada bagian lain
pada bagian lain
- Adanya lesi pada bagian lain
- d. PERKUSI : tidak menunjukkan

e. AUSKULTASI : tidak dilakukan

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF :

Seaksi	Gerakan	Ram	nyeri
Carphemeto	Flengk	Tidak Full Ram	nyeri
Carphi Dextro	Rklong	Tidak Full Ram	nyeri
Carphemeto Rpt 1	Flengk	Full Ram	tidak nyeri
Genetik	Rklong	Full Ram	tidak nyeri

2) GERAKAN PASIF :

Seaksi	Gerakan	Ram	nyeri
Carphemeto Rpt 2	Flengk	tidak Full Ram	nyeri
Dextro	Rklong	Full Ram	nyeri
Carphemeto	Flengk	Full Ram	tidak nyeri
Herbal Genetik	Rklong	Full Ram	tidak nyeri

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN :

Gerakan	Dulu		Lama	
	Minimal	nyeri	Minimal	nyeri
Flengk	Minimal	tidak nyeri	Minimal	tidak nyeri
Rklong	Minimal	tidak nyeri	Minimal	tidak nyeri

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

a. KOGNITIF: Pasien mampu memahami konsep-konsep kesehatan yang disampaikan

- Pasien tidak memahami apa itu obat yang diberikan
 - Pasien mampu memahami konsep-konsep kesehatan yang diberikan dan mengerti
- b. Intra personal: Pasien mampu memahami, melaksanakan, dan mengikuti
- c. Inter personal: Pasien mampu komunikasi dengan keluarga dan masyarakat

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

Pasien mampu melakukan aktivitas fungsional sehari-hari seperti mencuci, memasak, dan lain-lain.

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes Arus C bisensi dan seri 7

parameter	nilai
penelitian	3,2
parameter lain	4
parameter lain	6,5

b. Tes

parameter	nilai
parameter	5,4 ⁰ - 5,6 ⁰ - 5,6 ⁰ - 5,6 ⁰
parameter	6,5 ⁰ - 6,5 ⁰ - 6,5 ⁰

c. Tes

d. Tes

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT :

- pasien mengalami nyeri pada lutut saat melakukan aktivitas
- lututnya mengalami inflamasi akibat cedera pada lutut

2. FUNCTIONAL LIMITATION : Pasien kesulitan melakukan aktivitas fungsional pada saat pasien melakukan aktivitas sehari-hari seperti berjalan

3. PARTICIPANT OF RESTRICTION :

- Pasien masih merasa mengalami rasa nyeri pada lutut saat melakukan aktivitas sehari-hari seperti berjalan

C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

a. TUJUAN JANGKA PANJANG :

- Melakukan latihan secara rutin
- Meningkatkan aktivitas fungsional

b. TUJUAN JANGKA PENDEK :

- Mengurangi nyeri
- Meningkatkan tingkat aktivitas

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

a. TEKNOLOGI YANG DILAKSANAKAN :

- TENS
- TENS dengan 2 elektroda pada stimulator (TENS)
- Terapi listrik stimulasi TENS

b. TEKNOLOGI ALTERNATIF :

Ultrasonik

c. EDUKASI : Pasien perlu diperlihatkan bagaimana menggunakan alat bantu dan bagaimana latihan gerakan yang benar untuk meningkatkan kemampuan fisik dan kesehatan.

d. PERENCANAAN EVALUASI :

- evaluasi harian dengan catatan dan grafik
- evaluasi mingguan dengan catatan dan grafik

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - Terapi ke 1 tanggal 14 Mei 2025

Persiapan alat

Hubungan kabel ke listrik dan terpasang pada stimulator

- Posisikan pasien duduk, jelaskan prosedur dan tujuan, berikan informasi dan konsultasi untuk memastikan pasien tidak memiliki keluhan.
- Posisikan pasien ke posisi yang akan dilakukan terapi, berikan informasi dan konsultasi.
- Posisikan pasien ke posisi yang akan dilakukan terapi, berikan informasi dan konsultasi.
- Posisikan pasien ke posisi yang akan dilakukan terapi, berikan informasi dan konsultasi.

(2) TENS dengan 2 Elektroda pada stimulator (TENS)

Persiapan alat: Persiapan alat untuk terpasang dan listrik, pastikan pasien on of position

- Posisikan pasien duduk, jelaskan prosedur dan tujuan, berikan informasi dan konsultasi untuk memastikan pasien tidak memiliki keluhan.


G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK :

PEMBIMBING PRAKTIK


Dwih

(
NIP.

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Intervensi


	<i>Infra Red</i>		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama Mahasiswa : Prem Adistya Narestu	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap <u>WISHNU SUBROTO, SSt.Ft., S.FT., M.Or</u> NP : 1031008635	
PENGERTIAN	<i>Infra Red</i> yaitu gelombang elektromagnetik yang menggunakan panjang gelombang 750-400.000 nm. Infrared menghasilkan sinar panas yang bisa menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan volume darah ke jaringan, maka akan terjadi proses metabolisme tubuh yang memperlancar suplai pemberian oksigen dan nutrisi ke jaringan kemudian terjadi pembuangan hasil sisa-sisa metabolisme melalui keringat, yang akhirnya nyeri berkurang (Kefis&Adhatama, et al., 2022).		
TUJUAN	1. Mengurangi nyeri 2. Mnegurangi <i>spasme</i> 3. Mengurangi odema		

KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : <i>Trigger Finger</i>
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Infrared</i> 2. Bed
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Persiapan alat <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien duduk nyaman mungkin 2. Bersikan area yang akan di terapi 3. Lampu di pasang tegak lurus dengan area yang akan di terapi Atur jarak lampu dengan area yang akan di terapi sekitar 40 cm intensitas panas di sesuaikan dengan kenyamanan pasien dengan waktu 15 menit <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matikan alat pastikan pastikan alat dalam keadaan off 2. Memperhatikan apakah ada efek samping yang di timbulkan <p>Kembalikan alat ke tempat semula</p>
REFERENSI	<p>Prima, 2024). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Carpal Tunnel Syndrome Dekstra Dengan Modalitas Infrared (IR), Ultrasound (US) Dan Terapi Latihan Jurnal Ilmiah Fisioterapi Muhammdiyah 2024</p>

	<i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i>		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama Mahasiswa : Prem Adistya Narestu	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap <u>WISHNU SUBROTO,SSt.Ft.,S.FT.,M.Or</u> NP : 1031008635	
PENGERTIAN	<p><i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> adalah salah satu modalitas fisioterapi dengan metode stimulasi listrik yang berguna untuk merangsang sistem saraf melalui kulit yang bertujuan mengurangi nyeri, menambah Lingkup Gerak Sendi, memperlancar peredaran darah dengan frekuensi 50 Hz sampai dengan 100 Hz. Pengaruh <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> dalam menurunkan nyeri didapatkan melalui saraf halus tidak bermielin yang mengelilingi jaringan dan pembuluh darah. Pengurangan nyeri pada Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation didapatkan melalui metode gerbang kontrol, dengan cara menstimulasi serabut saraf tipe A yang dapat mengurangi nyeri, mekanisme kerjanya melalui penutupan gerbang transmisi nyeri dari serabut saraf kecil dengan</p>		

	mestimulasi serabut saraf besar, kemudian serabut saraf besar akan menutup jalur pesan nyeri ke otak dan meningkatkan aliran darah area nyeri dan <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> juga menstimulasi produksi anti nyeri alamiah tubuh yaitu endorfin (Yudiansyah, 2018).
TUJUAN	Mengurangi nyeri
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : <i>Trigger Finger</i>
PERALATAN	1. Alat Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation 2. Ped elektroda 3. Bed
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Persiapan alat <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dalam posisi duduk nyaman mungkin 2. Minta pasien untuk melepaskan barang atau penghalang yang dapat menghambat proses terapi 3. Jelaskan prosedur terapi yang dilakukan 4. Lakukan tes sensasi tajam-tumpul pada lokasi yang akan diterapi

	<p>5. Pasang elektroda. <i>pad</i> elektroda dipasang pada telapak dan di ibu jari</p> <p>6. Gunakan arus frekuensi: 13 mHz, dengan waktu: 10 menit</p> <p>7. Naikkan intensitas hingga pasien merasakan adanya rangsangan berupa getaran nyaman, kemudian naikkan intensitas kembali hingga terjadi getaran yang kuat, tetapi masih nyaman. Intensitas 13 mHz. Pertahankan intensitas sesuai dosis</p> <p>8. Monitor rasa yang dialami pasien selama terapi</p> <p>9. Rapikan elektroda dan kabel setelah selesai digunakan</p> <p>E. Tahap Terminasi</p> <p>1. Matikan alat pastikan alat dalam keadaan off</p> <p>2. Perhatikan apakah ada efek samping yang di timbulkan</p> <p>3. Kembalikan alat ke tempat semula</p>
REFERENSI	<p>diansyah. (2018). Perbedaan Penambahan Transcutaneous Nerve Stimulation (TENS) Pada Heel Slide Exercise Terhadap Gangguan Gerak Dan Fungsi Lutut Akibat Osteoarthritis Genu Di Poli Klinik Fisioterapi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Vol. 6, No. 2, hh. 541- 547.</p> <p>September 2022. Pukul 21.03 WIB. Dari https://eskripsi.umpp.ac.id/detail/download/d58e2f077670f4de9cd7963c857f2534</p>

	<i>Auto Stretching</i>		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama Mahasiswa : Mohammad Noval	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap <u>WISHNU SUBROTO, SSt.Ft., S.FT., M.Or</u> NP : 1031008635	
PENGERTIAN	<i>Auto stretching</i> adalah sebagai <i>self stretching</i> karena tipe ini dilakukan sendiri oleh pasien secara aktif, <i>active stretching</i> meningkatkan fleksibilas secara aktif dan menguatkan otot agonis. Alasan penerapan tekhnik ini adalah bahwa kontraksi isotonic yang dilakukan saat <i>auto stretching</i> dari otot yang mengalami pemendekan akan menghasilkan otot memanjang secara maksimal tanpa perlawanan, pemberian <i>auto stretching</i> yang dilakukan secara perlahan dan lembut dapat melepaskan dan meregangkan perleknetan akibat dari abnormal crosslink (Juliastuti et al., 2020).		
TUJUAN	Meningkatkan lingkup gerak sendi		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : <i>Trigger Finger</i>		
PERALATAN	1. <i>Bed</i> 2. Bantal		

<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisioterapis melakukan verifikasi data sebelumnya jika ada 2. Fisioterapis melakukan sterilisasi tangan 3. Fisioterapis menjelaskan Tindakan yang akan yang akan lakukan kepada pasien <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan perkenalan diri sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisioterapis meminta pasien untuk dalam posisi duduk 2. Fisioterapis melakukan pemeriksaan tekanan darah 3. Fisioterapis meminta pasien untuk mengontraksikan ibu jari ke arah fleksi dan ekstensi 4 sampai 10 kali pengulangan dengan 8 – 10 kali hitungan. <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisioterapis melakukan evaluasi Tindakan 2. Fisioterapis menyampaikan RTL (Rencana Tindak Lanjut) 3. Fisioterapis berpamitan pada pasien/klien 4. Fisioterapis mencuci tangan kembali 5. Fisioterapis mencatat atau mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi <p>Catatan:</p> <p>Fisioterapis menghentikan tindakan pemberian terapi latihan jika selama pemberian terapi pasien mengutarakan kondisi yang memperburuk keadaan pasien</p>
<p>REFERENSI</p>	<p>Juliastuti, J., Alma, A. D. A., & Sarina, S. (2020). Efektivitas Ultrasound Therapy Dan Auto Stretching Dengan Penambahan Neuromuscular Taping Terhadap Penurunan Nyeri Dan Peningkatan Luas Gerak Sendi</p>


	Proximal Interphalangeal Pada Pasien Trigger Finger Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.FisioMU: <i>Physiotherapy Evidences</i> , 1(2), 76–82. https://doi.org/10.23917/fisiomu.v1i2.11420
--	--

Lampiran 6 Daftar Konsul Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : PREMA PUTRI
 NIM : 109122007
 Judul Proposal KTI : APLIKASI INFRASTRUKTUR, TRANSMISI & RESEKSI DARI 12 GHPHUBUNGAN DAN ANTARREKAMPAK PADA KONTAKSI TRANSFORMER

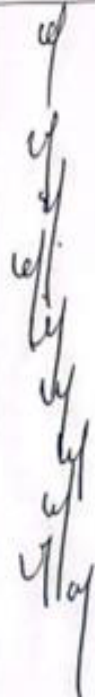
NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
①	23.12.2025	Referensi bab 1-2	BW
②	24.12.2025	Referensi bab 1-3	BW
③	25.1.2026	Referensi 3 proposal	BW
4	24.2.2026	Referensi bab 4-5	BW
5	20.3.2026	Referensi bab 4-5	BW
6	14.4.2026	Referensi bab 1-2	BW
7	21.4.2026	Referensi bab 1-5	BW
8	23.5.2026	Referensi bab 4-5	BW
9	24.5.2026		
10	25.5.2026		

Pembimbing

 ()

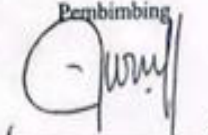
LOGBOOK BIMBINGAN TUGAS AKHIR FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNAIC

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama Mahasiswa : *Pratiwi Adisatya*
 NIM : *109122007*
 Judul Proposal KTI : *Apresiasi Interaksi Franchisees Equivalent Simulasi
 dalam Strategi Pemasaran Franchisee*

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1	<i>30 Januari 2025</i>	<i>Konsultasi bab 1-3</i>	
2	<i>01-2025</i>	<i>Revisi hasil penulisan proposal</i>	
3	<i>2-2-2025</i>	<i>ACC bab 1-3</i>	
4	<i>7-2-2025</i>	<i>Revisi margin proposal bab 1-3</i>	
5	<i>10-2-2025</i>	<i>ACC margin dan proposal bab 1</i>	
6	<i>16-05-2025</i>	<i>Konsultasi bab 1-3</i>	
7	<i>12-06-07-2025</i>	<i>Revisi bab 4-5</i>	
8	<i>23-7-2025</i>	<i>Konsultasi bab 1-3</i>	
9	<i>20-7-2025</i>	<i>Revisi struktur penulisan KTI dan menambahkan nilai Normal Seder 100%</i>	
10	<i>24-7-2025</i>	<i>ACC bab 1-5</i>	

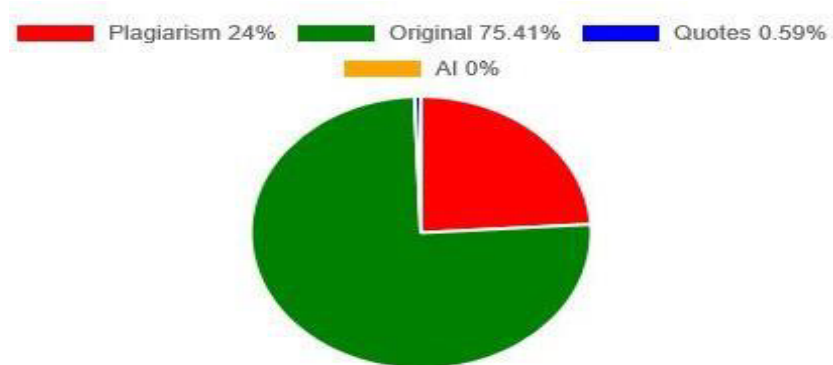
Pembimbing



Lampiran 7 Cek Plagiarisme

CEK PLAGIARISME

Nama : Prem Adistya Narestu
 NIM 109122007
 Judul KTI : Aplikasi *Infra Red, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation Dan Auto Stretching Pada Kondisi Trigger Finger*



Hasil : Plagiarism : 24%
 : Original : 75.41%
 : AI : 0%

Cilacap, 30 Juli 2025

Mengetahui, Pembimbing 1

Penulis

DWI SETIYAWATI, S.St., M. Fis

NP : 1031007608

PREM ADISTYA NARESTU

NIM : 109122007